

---

***SEMINAR HASIL SHORT STUDY  
“STRATEGI IMPLEMENTASI  
REGULASI PDP DI  
INDONESIA”***



JAKARTA, 15 November 2019  
PUSLITBANG APTIKA DAN IKP,  
BADAN LITBANG SDM KEMENTERIAN KOMINFO

# OVERVIEW



Isu perlindungan data pribadi merupakan salah satu isu penting saat ini.



RUU Perlindungan Data Pribadi masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas Tahun 2019



Belum ada panduan strategis terkait tata kelola perlindungan data pribadi



Strategi implementasi → opini publik terkait isu PDP & kesiapan instansi pemerintah untuk implementasi

# *TUJUAN PENELITIAN*

*Mengetahui strategi untuk implementasi regulasi perlindungan data pribadi*

# Pengumpulan Data



*Crawling data media social*



*Juli 2018 – Juni 2019*

***Analisis Opini Publik di Media Sosial***



***Survei online***



**Dinas Kependudukan dan  
Catatan Sipil Kab/Kota**



***Administrator Database /  
pengelola data pribadi***

***Kesiapan Pemerintah Daerah Sektor  
Administrasi Kependudukan***

## ***FOCUS GROUP DISCUSSION***

**NARASUMBER:**

**DIR. TATA KELOLA APTIKA, DIR. PENGENDALIAN APTIKA, PUSAT DATA DAN  
INFORMASI KEMENKES, SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BKN, DUKCAPIL,  
AKADEMISI DAN PRAKTISI, LEMBAGA RISET**



Total *tweets* terkait data pribadi sebanyak **21.501** dengan total **10.459 akun** yang berpartisipasi

Total unggahan terkait data pribadi sebanyak **1.427 unggahan**

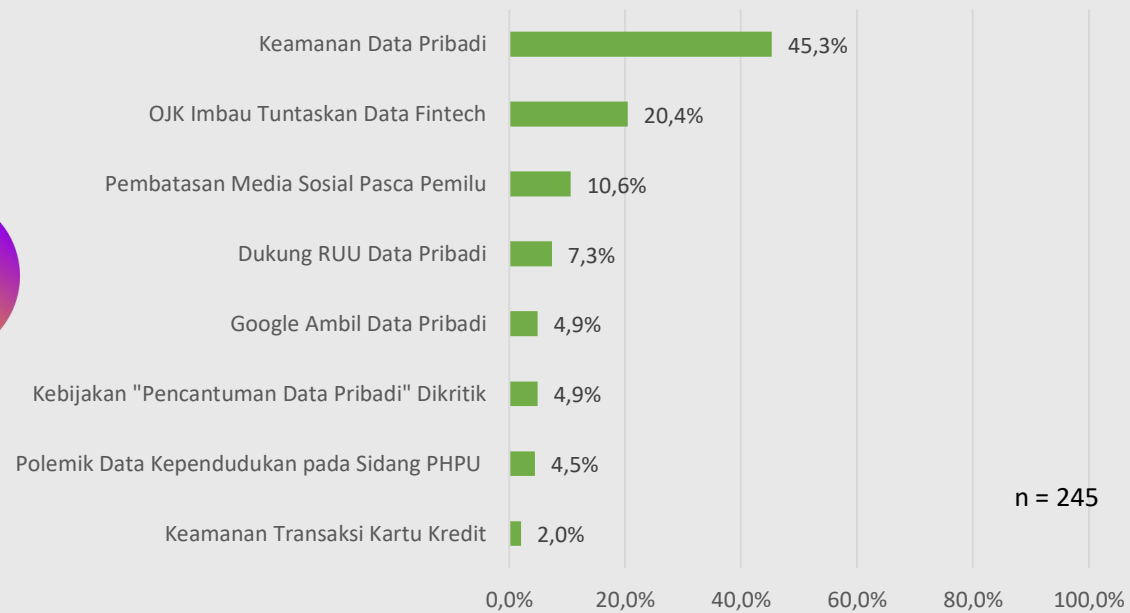
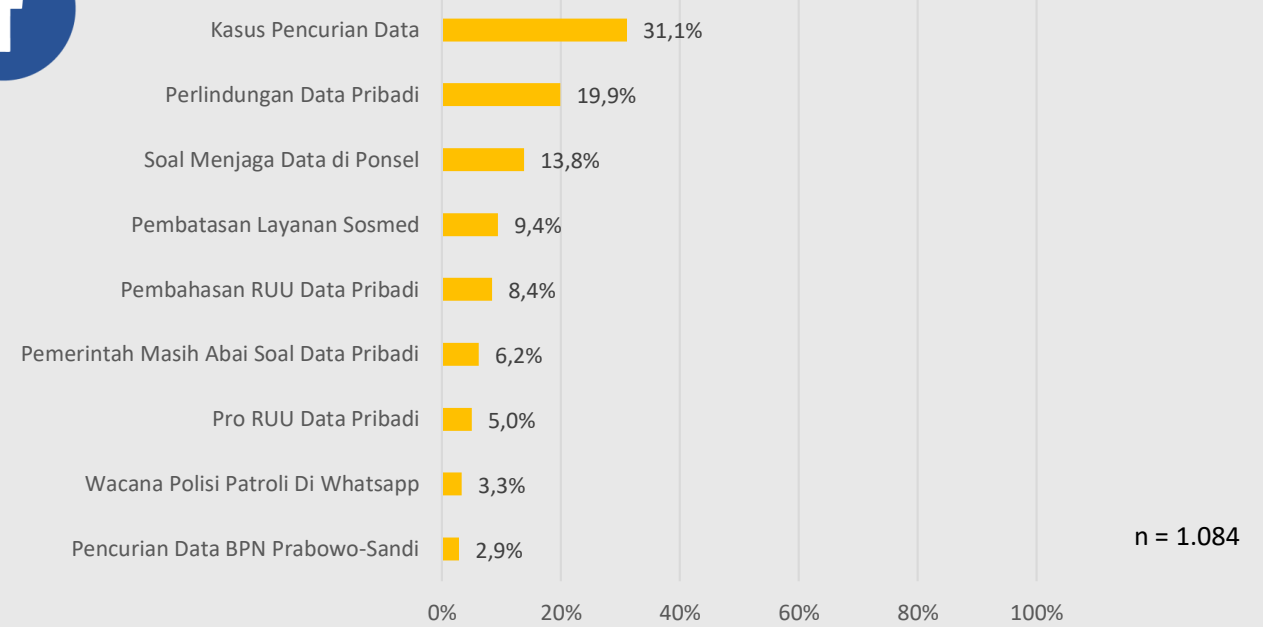
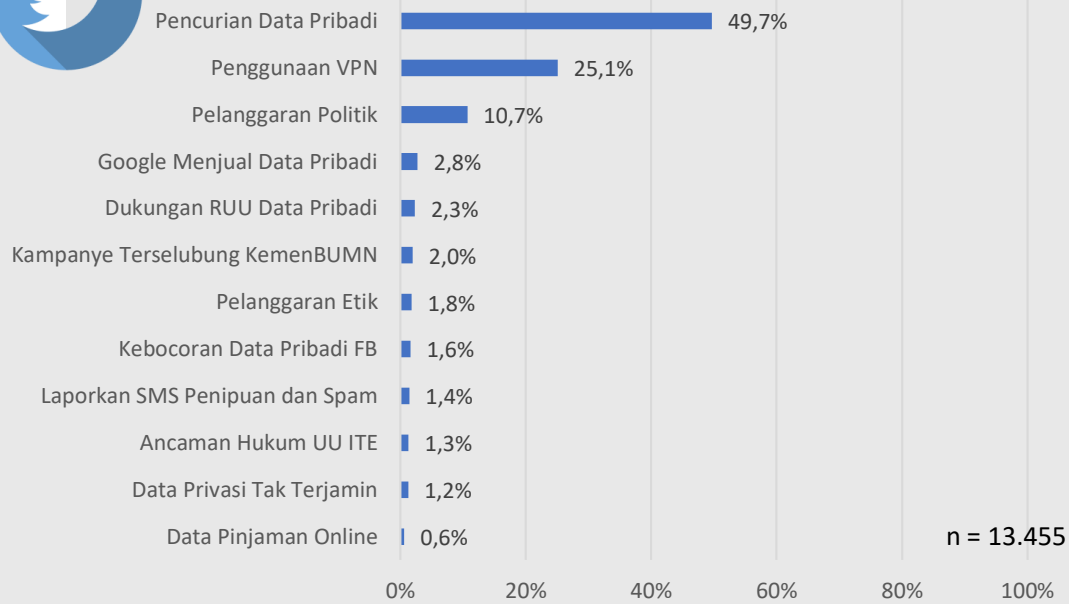
Total unggahan (*caption & hashtag*) terkait data pribadi sebanyak **489 unggahan**

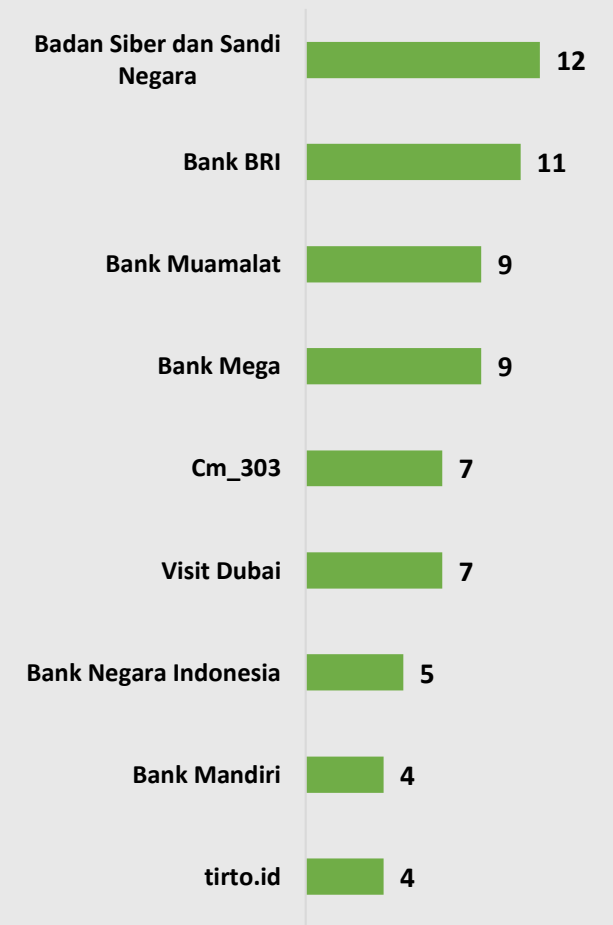
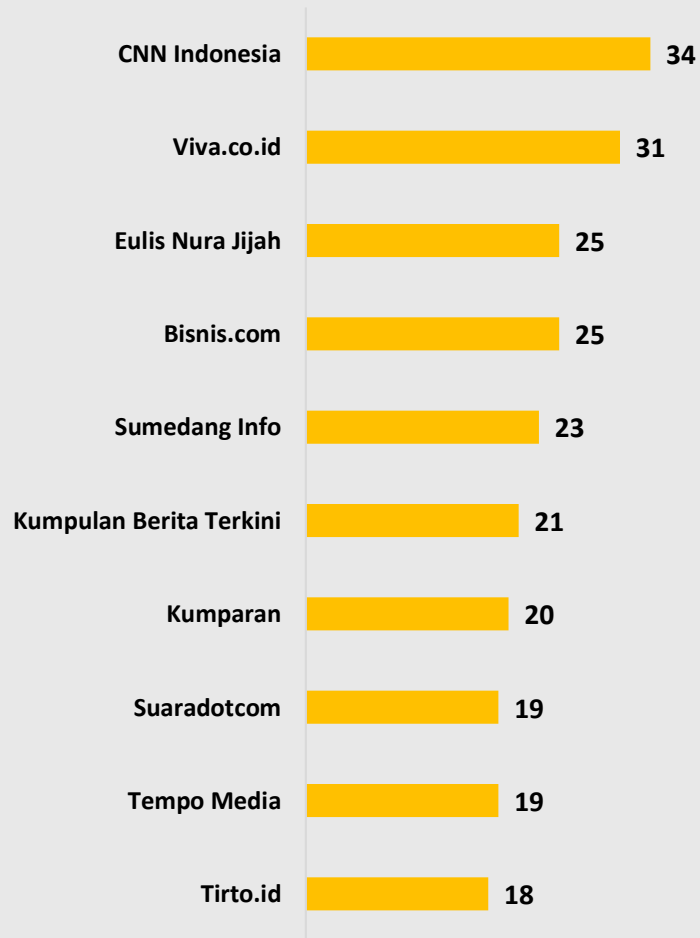
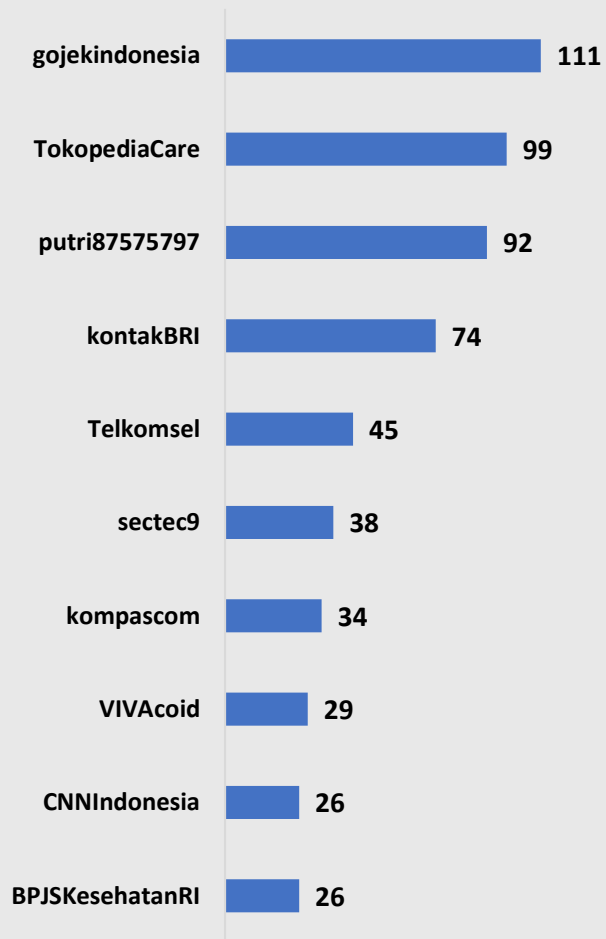
**94%** akun merupakan akun *personal*  
**6%** merupakan akun *robot*

Segmentasi usia dominan **25 – 35 tahun (41%)** dan **18 – 25 tahun (39%)**

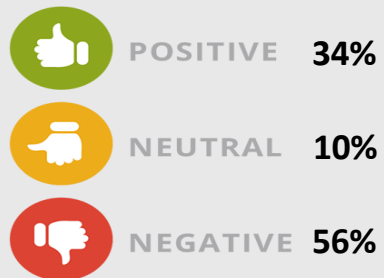
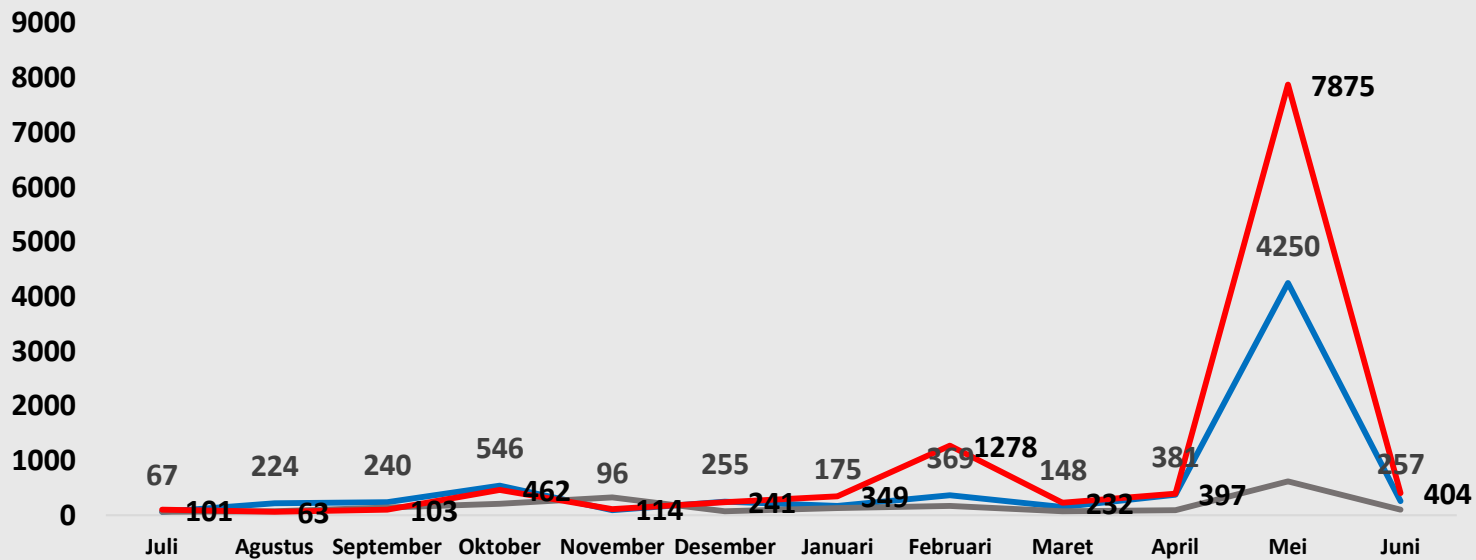
Segmentasi gender dominan *pria (66%)*, sedangkan *perempuan (34%)*

**Tools belum dapat mengambil data terkait demografi akun netizen**

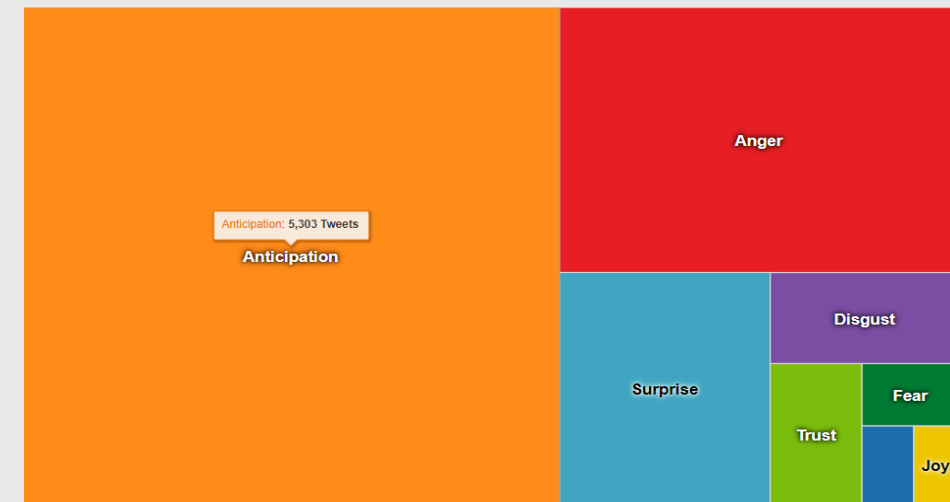




**AKUN YANG AKTIF MENGINFOKAN INFORMASI DATA PRIBADI**



- Unggahan dengan sentiment positif didorong oleh artikel terkait komitmen pemerintah untuk mengamankan data pribadi masyarakatnya.
- Unggahan dengan sentiment negatif didorong oleh informasi kasus pencurian data Ulil Yusron, tudingan Google menjual data pribadi, dan beberapa artikel negative lain.



**Anticipation**

agar jangan, alangkah baiknya, alert, antisipasi, asal jangan, awas, ayo, bagaimana kalau, be expected, berharap, berhati-hati

**Anger**

aneh, anehnya, apaan, biar apa ?, biar kapok, complained, dibajak, fitnah, fuck, ini penipuan, itu parah

**Surprise**

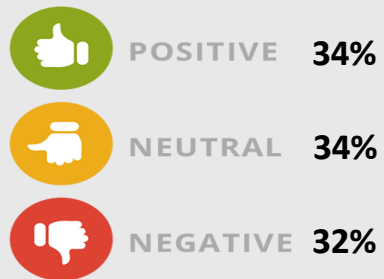
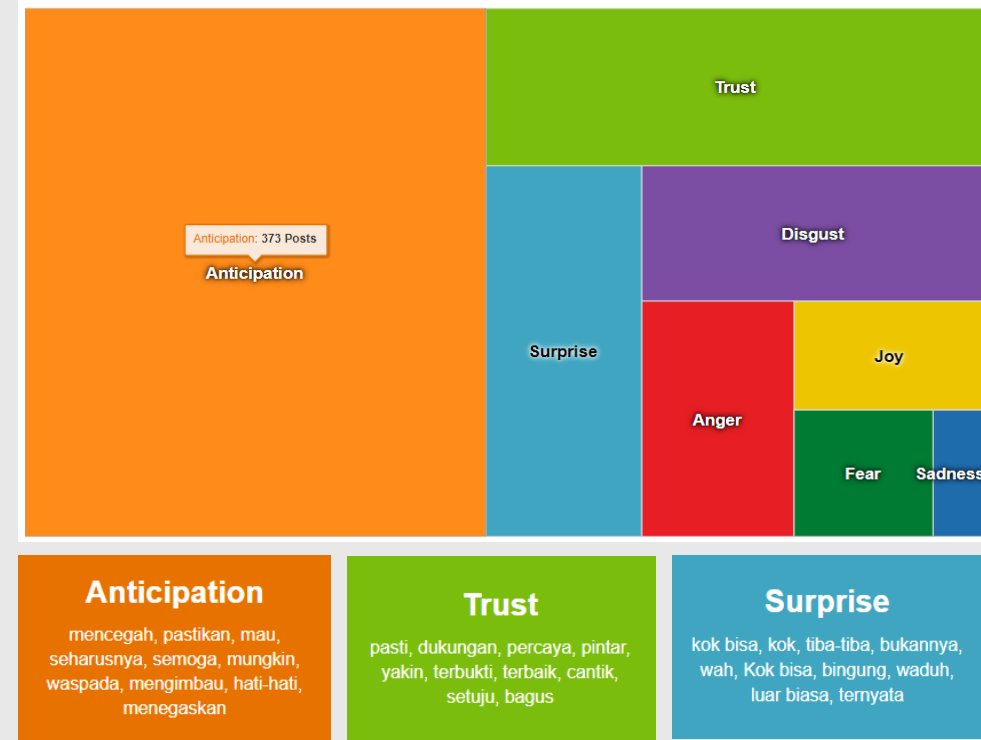
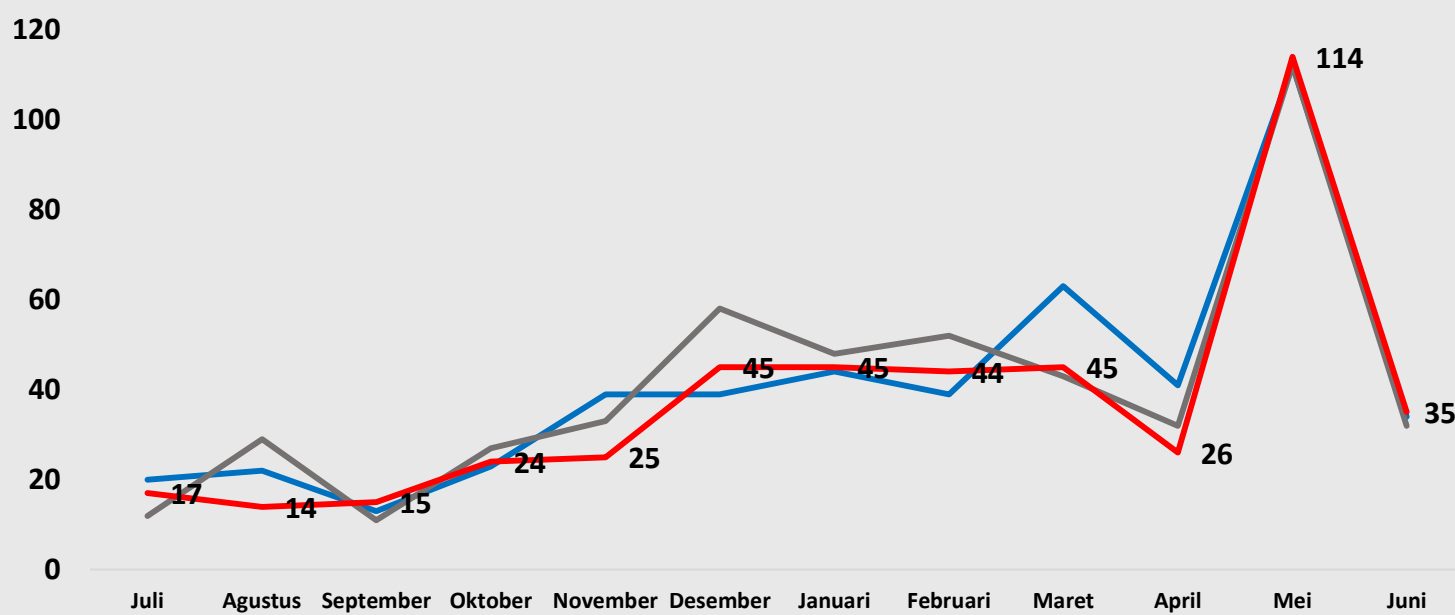
amazing, apa benar, bagaimana ini, begitu ?, bingung, buat apa ?, bukankah, bukannya, heran, how can, how on earth

- Dimensi emosi yang dominan muncul adalah emosi anticipation yang merujuk pada tweets yang membahas perlindungan data pribadi.
- Dimensi anger yang muncul merujuk pada tweets yang terkait kasus Ulil Yusron



# ANALISIS SENTIMENT & DIMENSI EMOSI

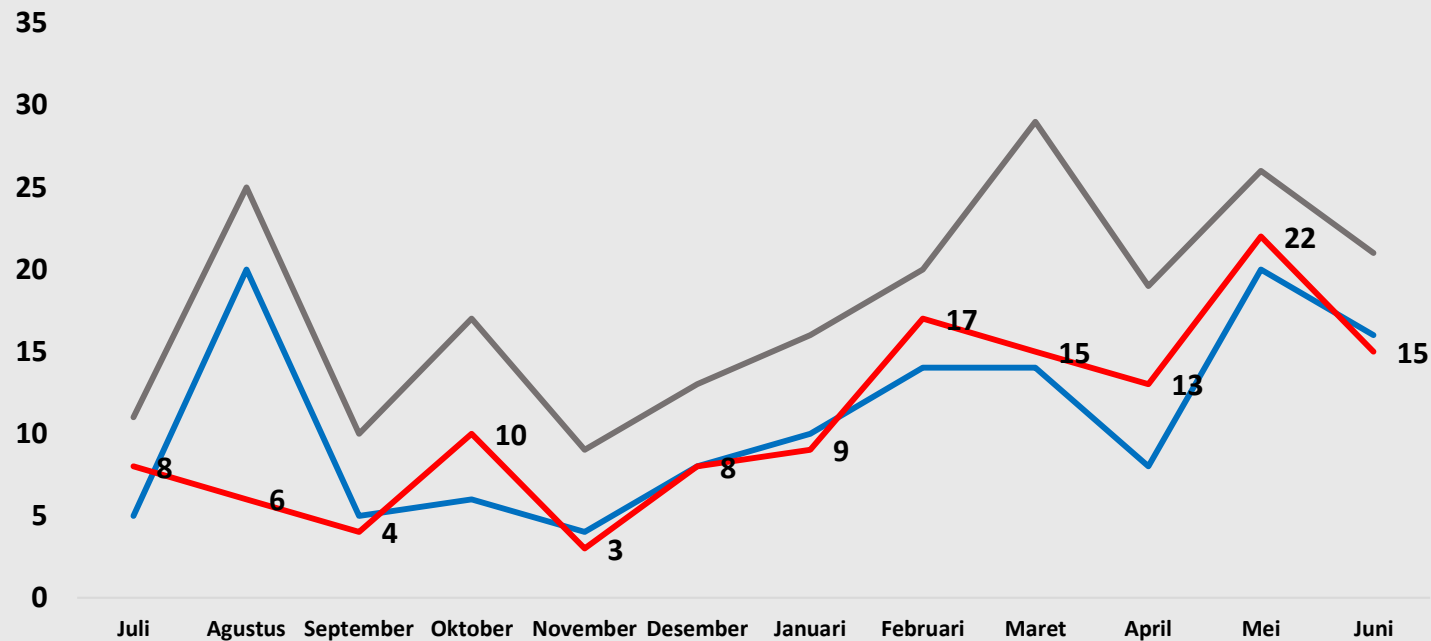







- Unggahan dengan sentiment positif terkait progress Kominfo dalam menyerahkan draft RUU Perlindungan data pribadi, himbauan menjaga keamanan data ponsel dan penggunaan medsos dengan bijak
- Unggahan dengan sentiment negatif terkait pencurian dan kebocoran data dan indikasi adanya campur tangan asing dalam penyusunan RUU Perlindungan Data Pribadi

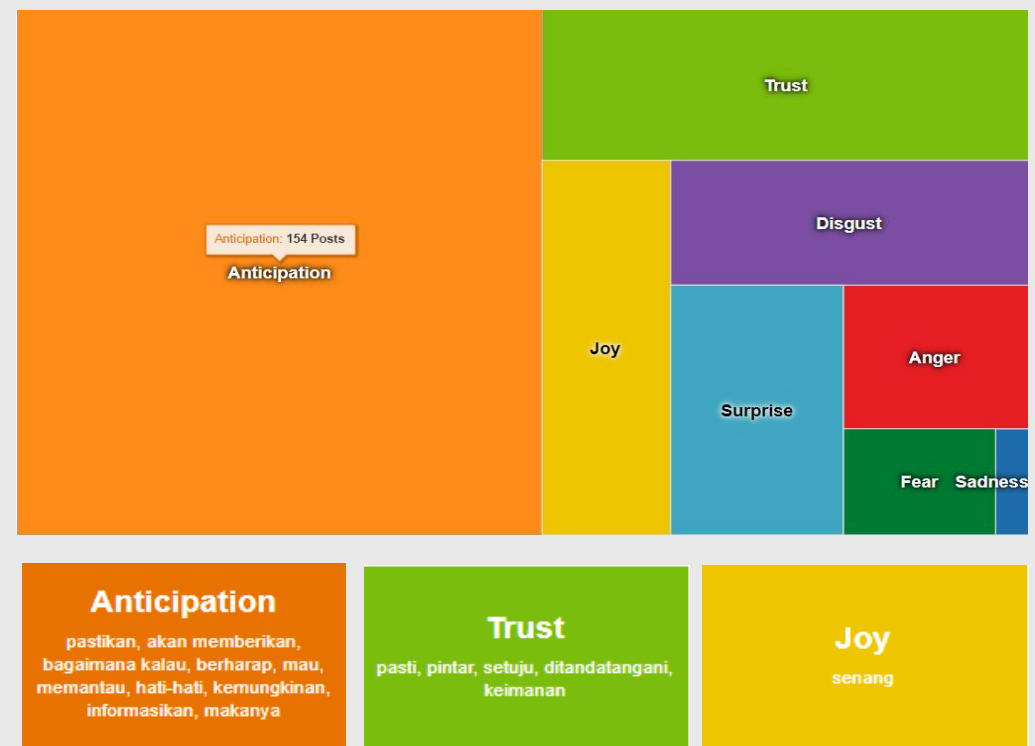
- Dimensi emosi yang dominan muncul adalah emosi anticipation yang merujuk pada unggahan terkait isu pencurian data pribadi, imbauan agar tidak post data pribadi di medsos.
- Dimensi trust yang muncul merujuk pada unggahan yang mendukung pengesahan RUU Perlindungan Data Pribadi





-  **POSITIVE 27%**
-  **NEUTRAL 46%**
-  **NEGATIVE 27%**

- Unggahan dengan sentiment positif didorong oleh artikel terkait kampanye dan literasi keamanan siber dari BSSN dan dukungan RUU Perlindungan Data Pribadi
- Unggahan dengan sentiment negatif didorong oleh informasi penyalahgunaan data pribadi.



**Anticipation**  
 pastikan, akan memberikan, bagaimana kalau, berharap, mau, memantau, hati-hati, kemungkinan, informasikan, makanya

**Trust**  
 pasti, pintar, setuju, ditandatangani, keimanan

**Joy**  
 senang

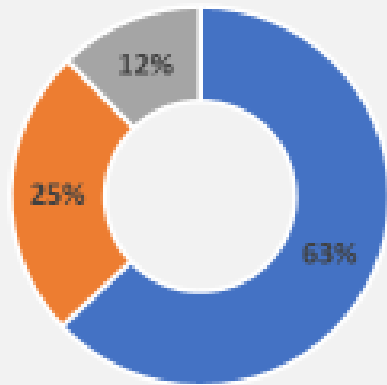
- Dimensi emosi yang dominan muncul adalah emosi anticipation yang menunjukkan kewaspadaan pada malware dan kepentingan fintech terhadap data pribadi
- Dimensi trust yang muncul merujuk pada perbincangan yang meminta fintech untuk tidak meretas data pelanggan



# ANALISIS SENTIMENT & DIMENSI EMOSI

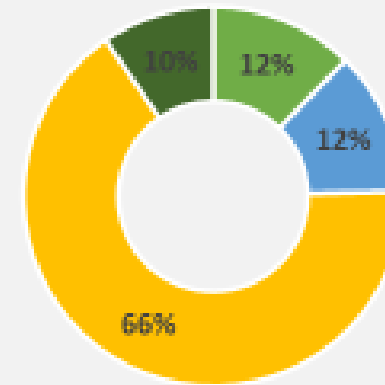
## Nama Jabatan Responden

■ ADB ■ Struktural ■ JFU/JFT lain



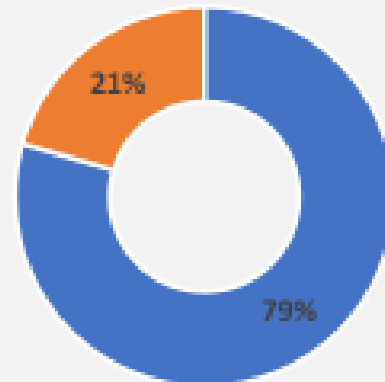
## Latar Belakang Pendidikan

■ SMK ■ D3 ■ S1 ■ S2

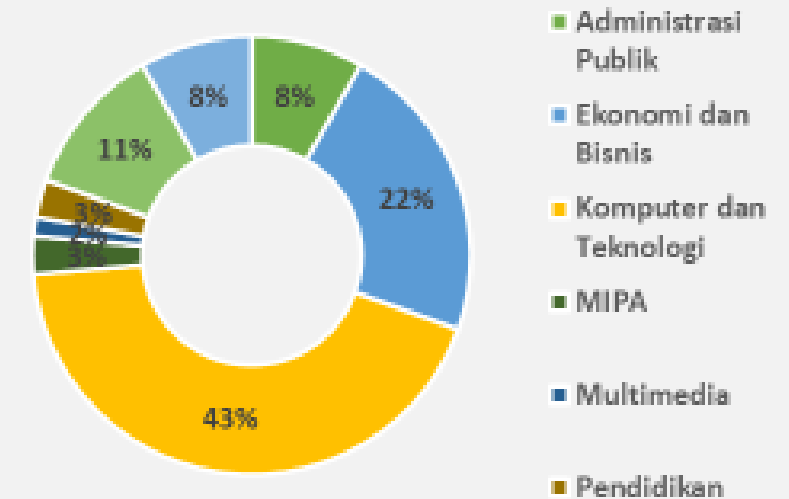


## Status Kepegawaian Responden

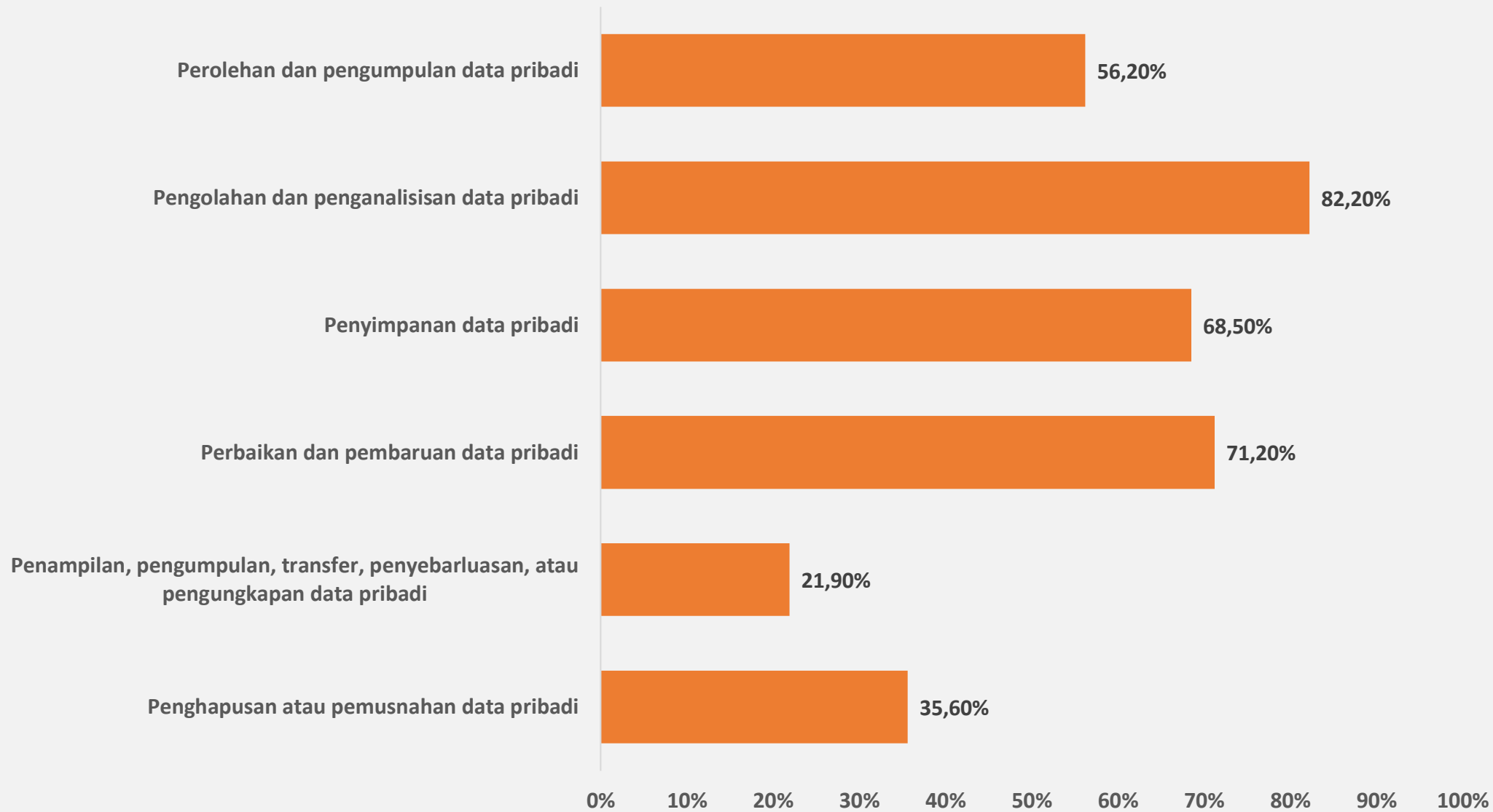
■ PNS ■ Non-PNS



## Jurusan Pendidikan



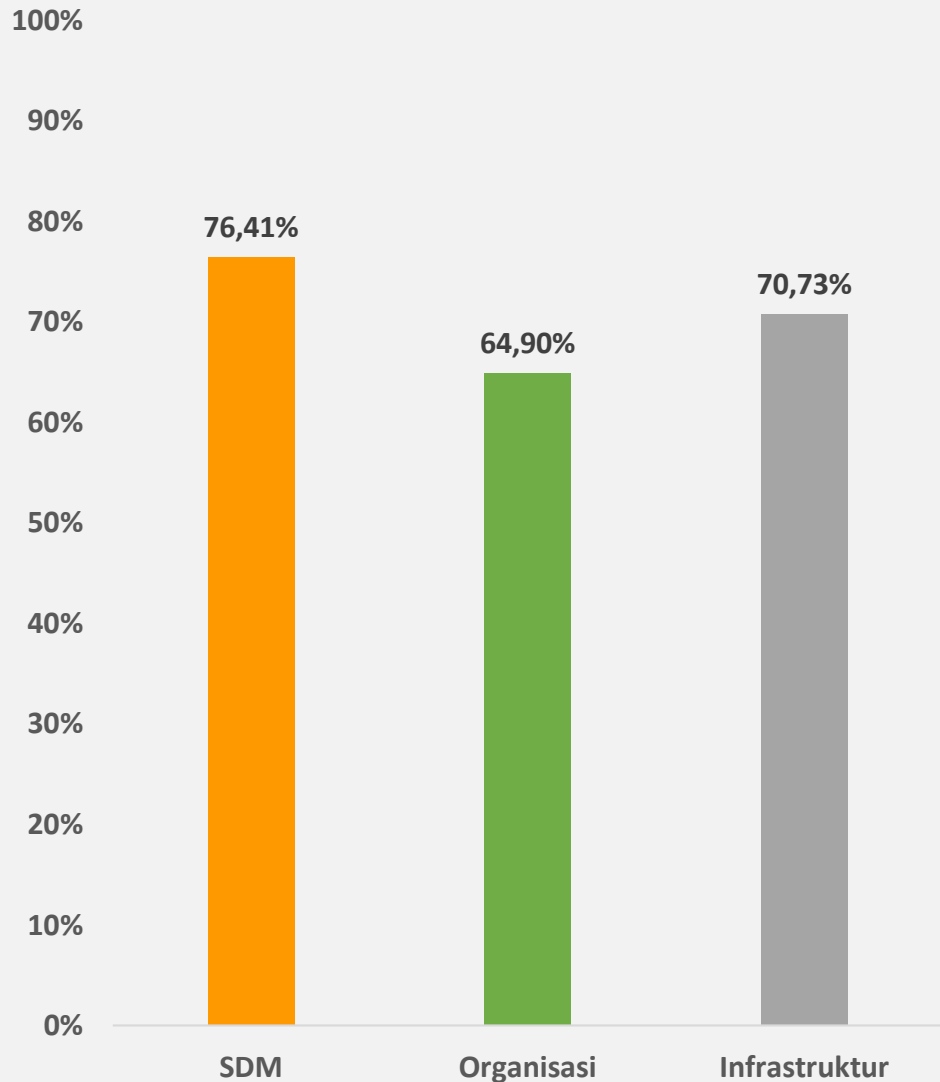
*n = 73 ; dari 27 provinsi*



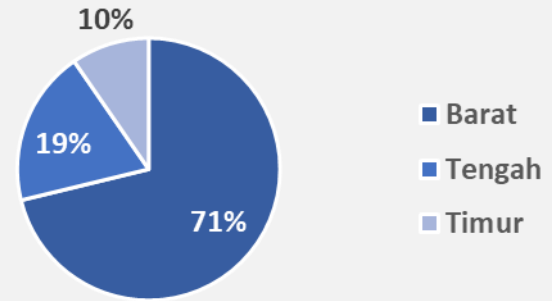
*n = 73 ; dari 27 provinsi*

## ***TUGAS PENGELOLAAN DATA PRIBADI YANG SUDAH DILAKUKAN***

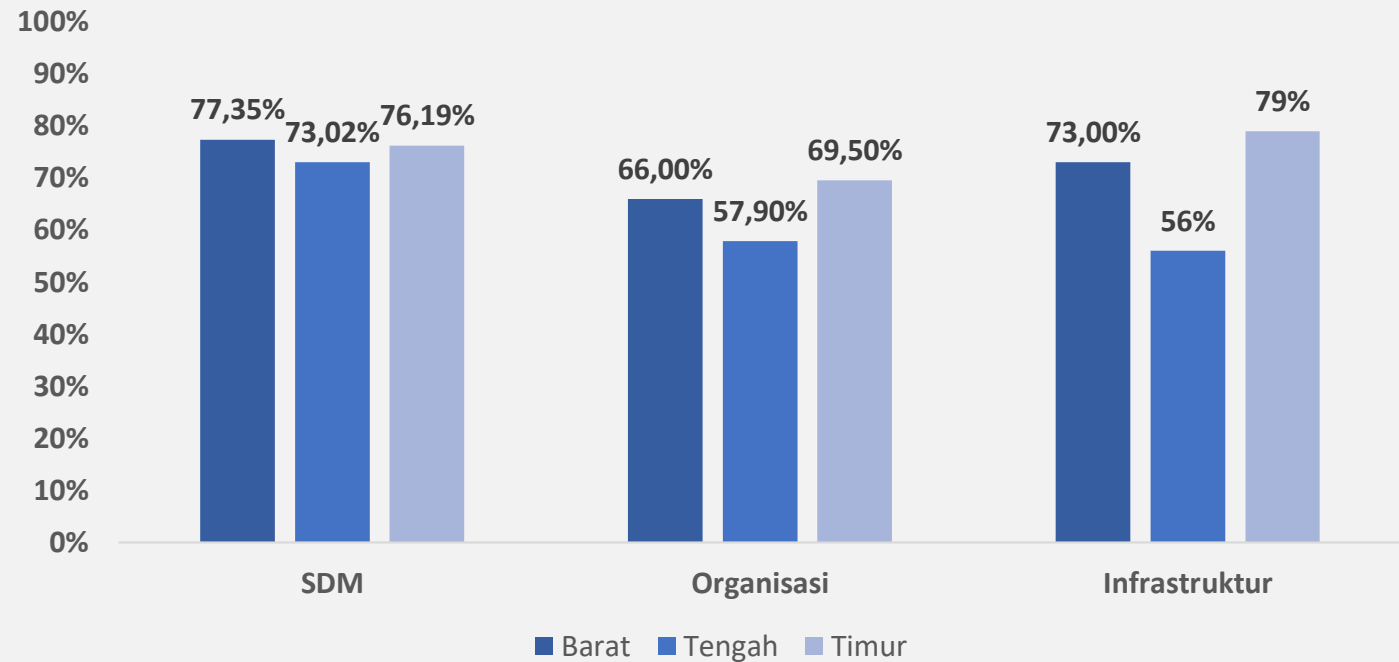
## Kesiapan Implementasi



## Pembagian Wilayah

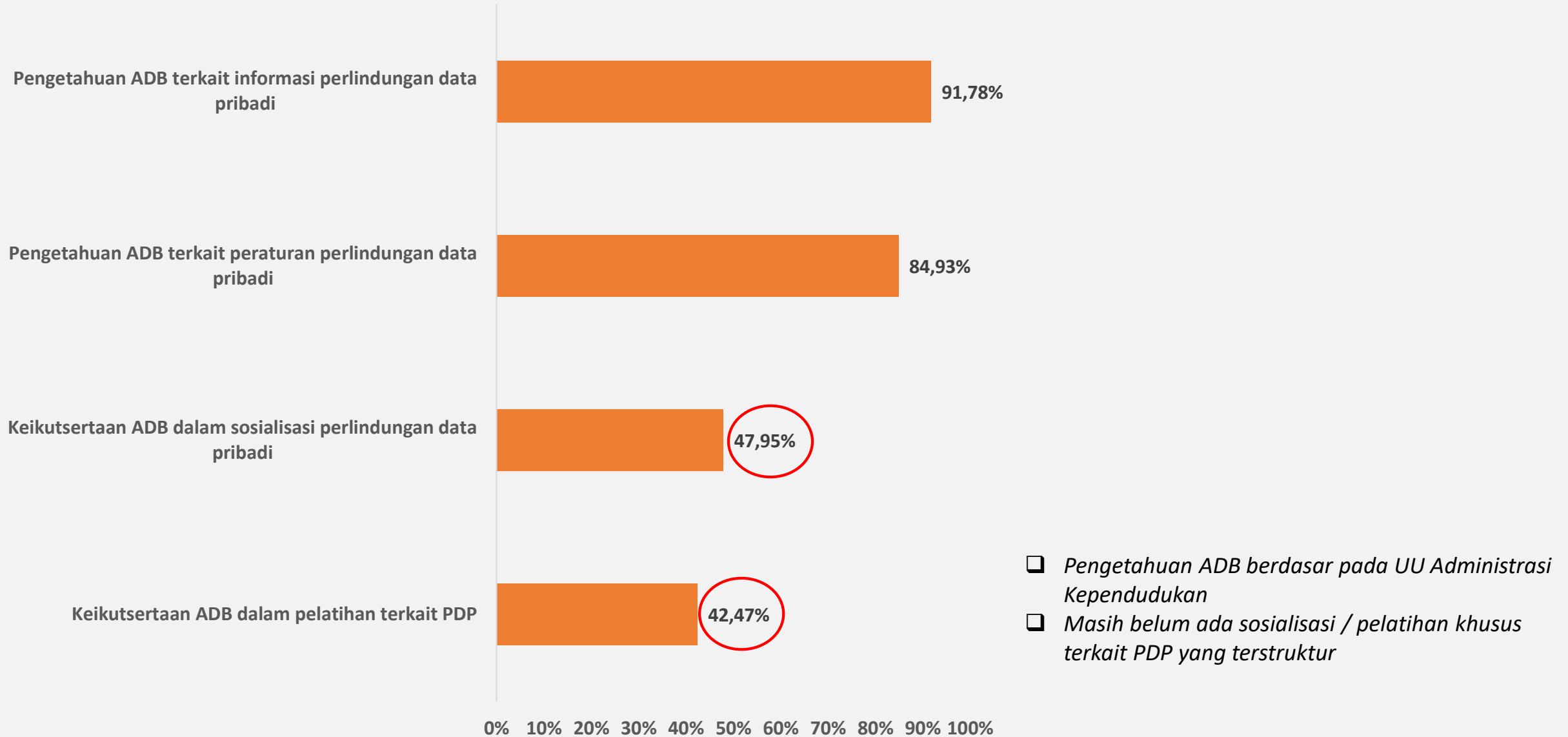


## Kesiapan Implementasi Berdasarkan Pembagian Wilayah



*n = 73 ; dari 27 provinsi*

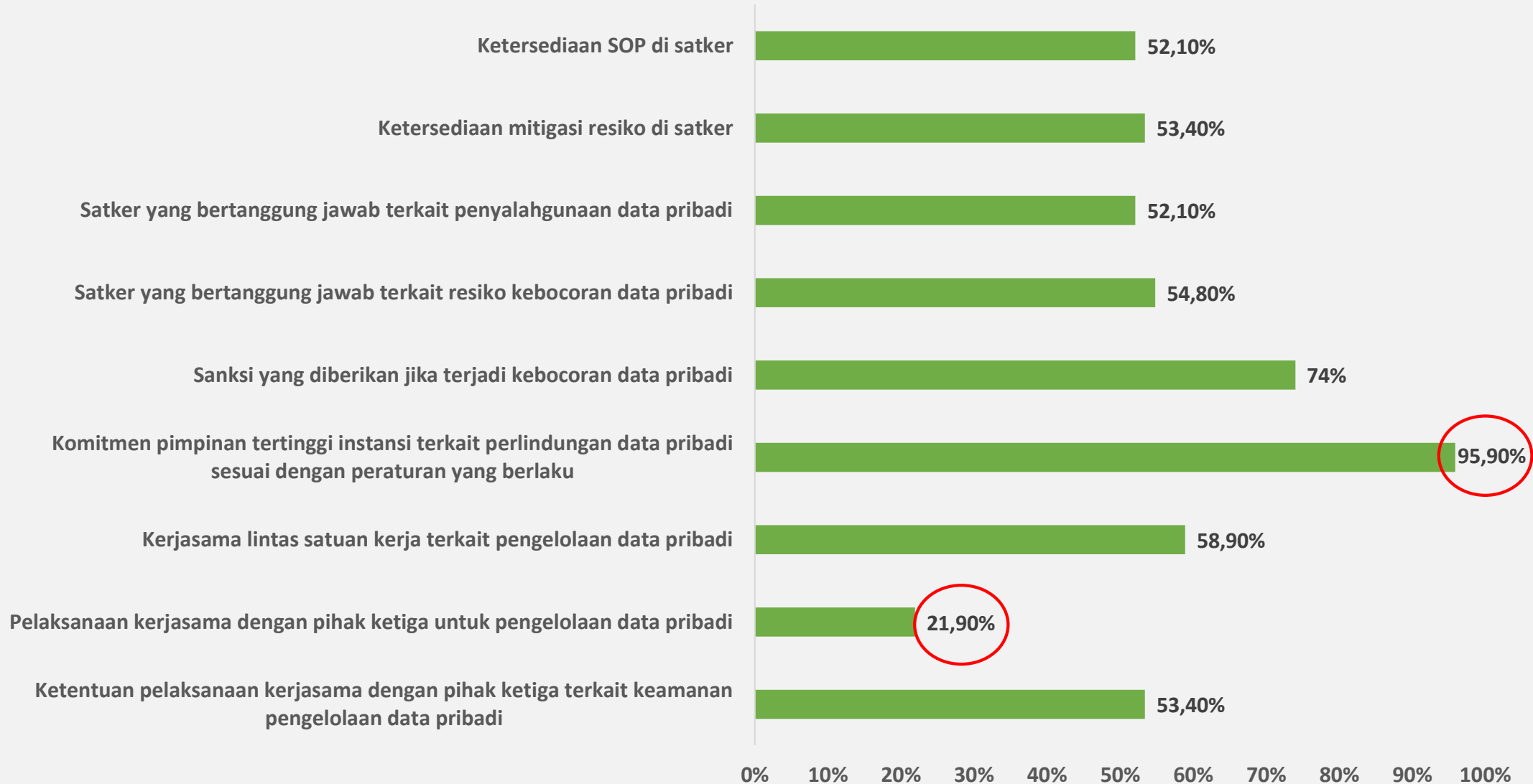
# ASPEK SDM



*n = 73 ; dari 27 provinsi*



# ASPEK ORGANISASI

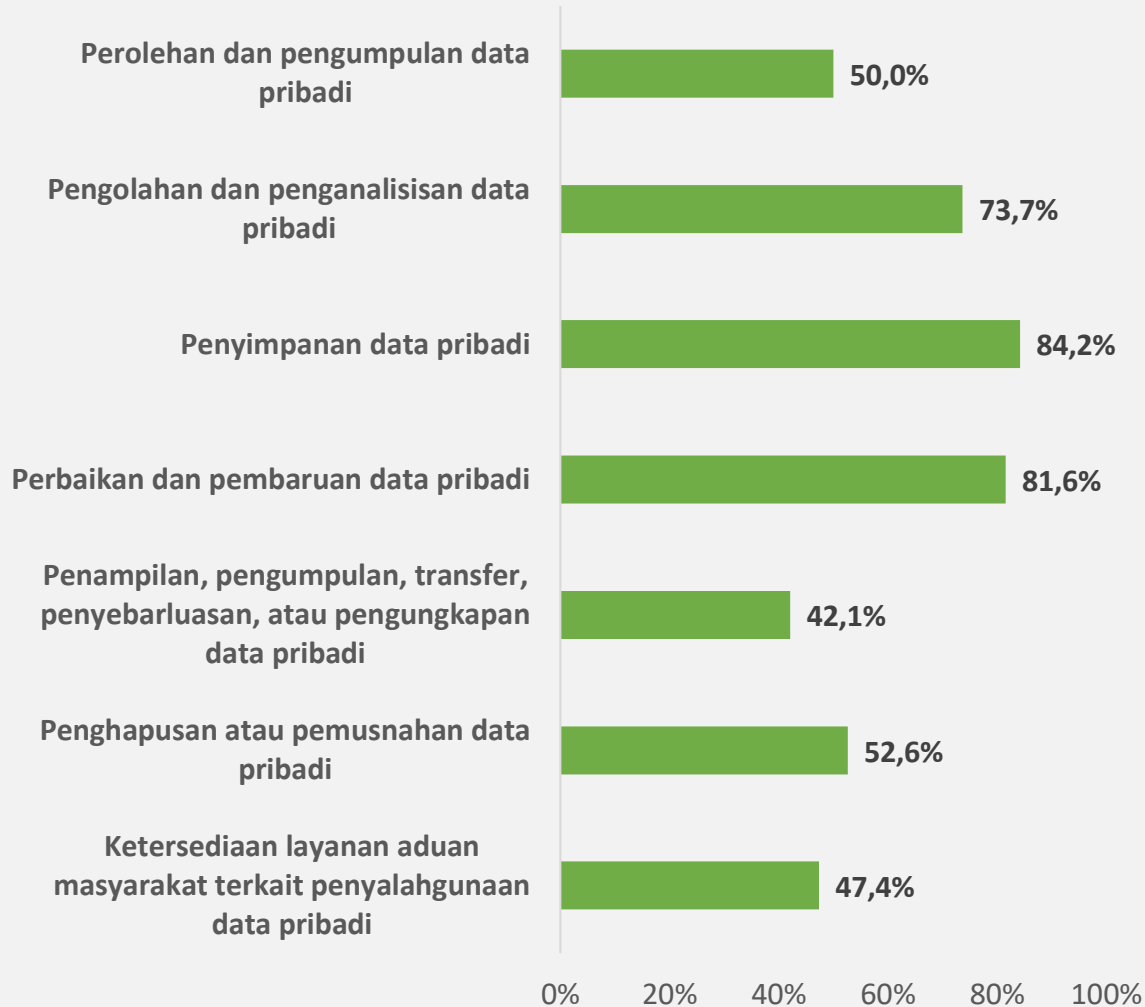


*n = 73 ; dari 27 provinsi*



# ASPEK ORGANISASI

## SOP



n = 38

## Satker yang bertanggung jawab terkait penyalahgunaan data

Dinas Dukcapil Kota/Kab

Dirjen Dukcapil

Instansi/Satker Pengguna

Kementerian Dalam Negeri

## Sanksi yang diberikan jika terjadi kebocoran data

Denda	Dipindahtugaskan	Hukuman disiplin/skorsing
Peringatan lisan/tulisan	Hukum pidana kurungan/Penjara	Pemberhentian

Dasar pelaksanaan kerjasama Dengan pihak ketiga

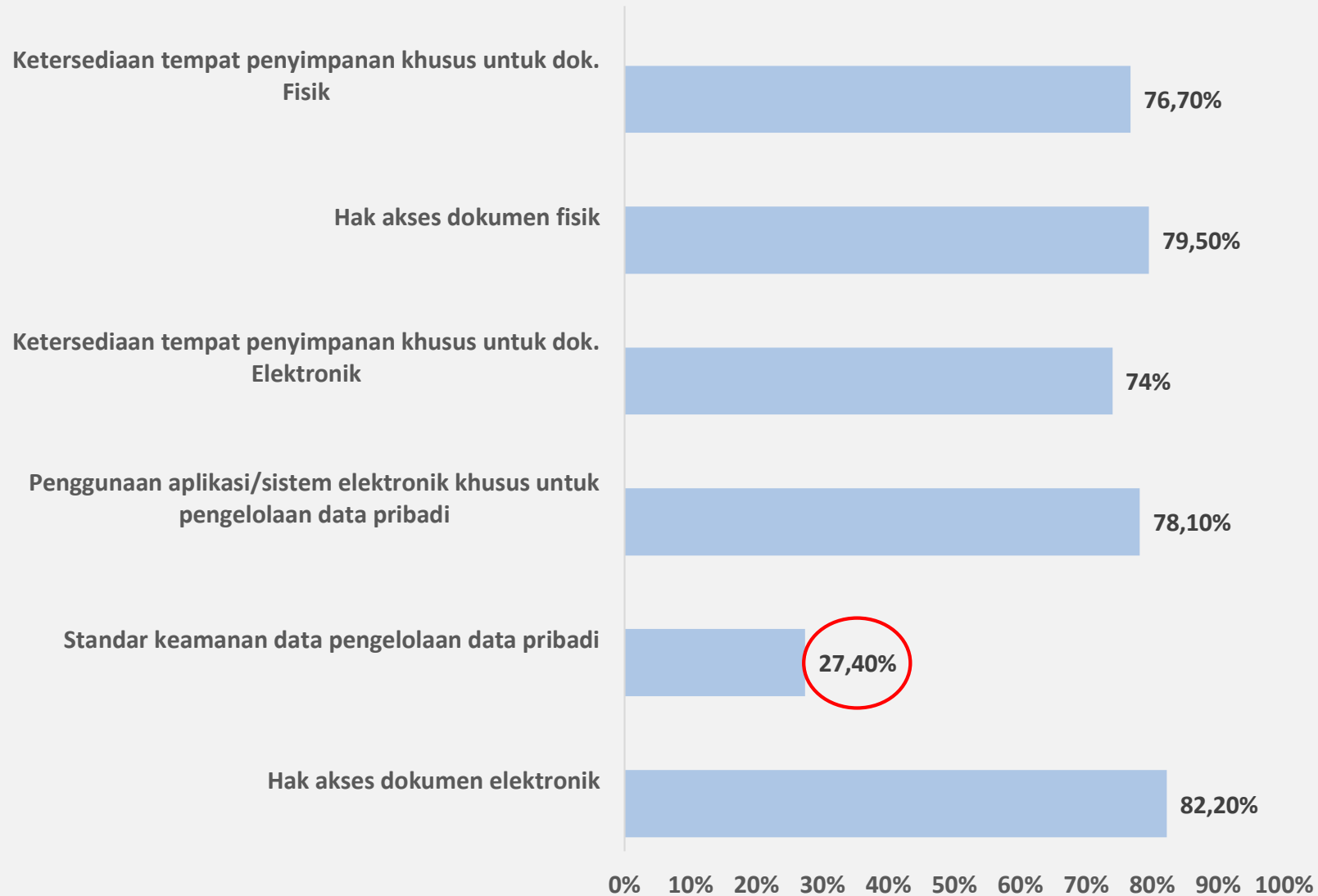


*\*mengacu pada Permendagri No. 61 Th. 2015; UU No. 3 Th 2006; UU No. 24 Th 2013*



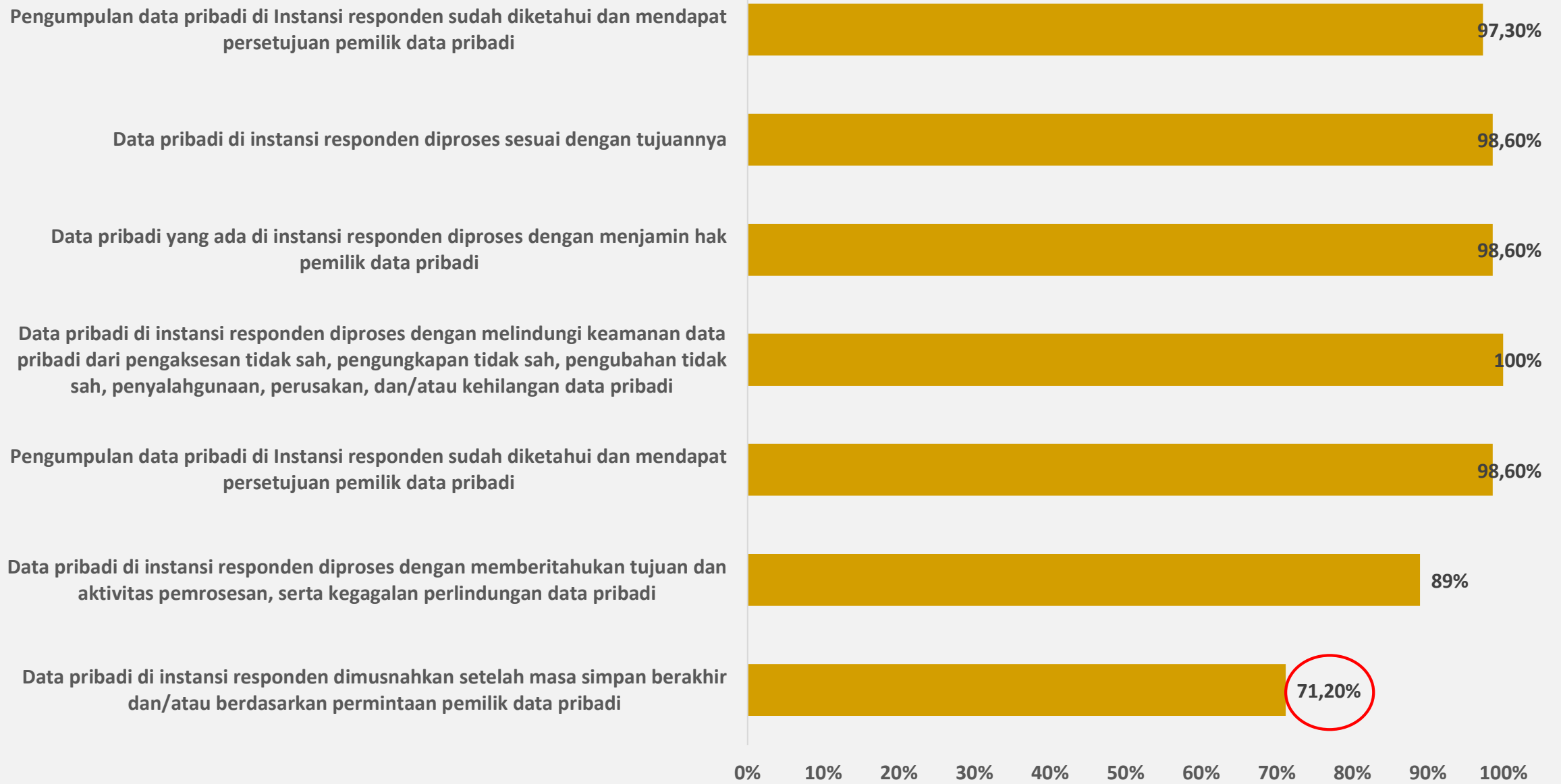


# ASPEK INFRASTRUKTUR



- Tempat penyimpanan dok. fisik: filling cabinet, ruangan
- Tempat penyimpanan dok. elektronik: server local
- Hak akses: Kepala dinas, ADB, Kabid/Kasie terkait, arsiparis (khusus dok fisik).
- Sistem elektronik yang digunakan: SIAK

*n = 73 ; dari 27 provinsi*



*n = 73 ; dari 27 provinsi*

## ***PRINSIP PENGELOLAAN DATA PRIBADI***

## Dorongan

- Pimpinan tertinggi di instansi (Dukcapil) sudah memiliki komitmen untuk menjalankan PDP sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Sudah ada kejelasan sanksi bagi oknum yang membocorkan data pribadi di satker responden.
- Mayoritas responden sudah menjalankan prinsip-prinsip PDP.
- Netizen sudah *aware* dengan isu-isu terkait PDP
- Netizen sudah menunjukkan kepercayaan untuk pengesahan RUU PDP

## Hambatan

- Masih ada ADB (pengelola data pribadi) yang tidak mengetahui informasi terkait perlindungan data pribadi dan peraturan terkait PDP
- Belum ada sosialisasi dan pelatihan PDP yang terstruktur.
- Masih ada Dinas Dukcapil yang belum memiliki SOP, mitigasi resiko, dan landasan kerjasama.
- Hanya sedikit Dinas Dukcapil yang memiliki standar keamanan data dalam mengelola data pribadi.
- Masih ada satuan kerja yang tidak membatasi hak akses terhadap data pribadi (fisik & elektronik)
- Belum adanya definisi dan mekanisme yang jelas terkait penghapusan data pribadi

## Tantangan

- Sentimen negative netizen di medsos terhadap isu-isu penyalahgunaan data pribadi, terutama yang terjadi di platform digital
- Isu perbincangan netizen di media social menunjukkan masih banyaknya kasus pencurian data pribadi yang terjadi.
- Praktik perlindungan data pribadi yang sudah berlangsung saat ini masih bersifat sektoral

- ❑ Standar Kompetensi SDM Pengelola Data Pribadi (operasional – manajerial)
- ❑ Pelatihan dan forum diskusi pengelola data pribadi yang terstruktur

**SDM**



- ❑ Panduan pendukung RUU Perlindungan Data Pribadi
- ❑ Standar Keamanan Data Pribadi (dokumen fisik & elektronik)
- ❑ Sinkronisasi kebijakan terkait perlindungan data pribadi

## REGULASI TERKAIT PDP



- ❑ Koordinasi antar Lembaga untuk sosialisasi internal dan eksternal
- ❑ Konten sosialisasi ditujukan untuk meningkatkan awareness masyarakat & pengelola data terkait perlindungan data pribadi

**SOSIALISASI**



1

2

3

# STRATEGI IMPLEMENTASI REGULASI PDP

---

***TERIMAKASIH***

---